



**TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI MA AL-
HAMIDAH PADA MASA PANDEMI**

SKRIPSI

**OLEH
CHOIRUL RIZZCHI AMINUDIN
17110066**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**



**TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI MA AL-
HAMIDAH PADA MASA PANDEMI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

CHOIRUL RIZZCHI AMINUDIN

17110066

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2022

**TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI MA AL-
HAMIDAH PADA MASA PANDEMI**

**Yang disusun dan diajukan oleh
CHOIRUL RIZZCHI AMINUDIN
17110066**

**Yang disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan
Di hadapan dewan penguji**

Semarang, 24 Maret 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Dra. Wiwik KUSDARYANI, M.Pd
NPP. 19598251084032001**



**Agus Setiawan, S.Pd., M.Pd
NPP. 148401455**

Ketua Kaprodi Studi



**Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons
NPP. 106701254**

**TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI MA AL-
HAMIDAH PADA MASA PANDEMI**

**Yang disusun dan diajukan oleh
CHOIRUL RIZZCHI AMINUDIN
17110066**

**Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
pada tanggal 1 April 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Sarjana Pendidikan**

Ketua

Dr. Muniroh Munawar, S. Pi., M.Pd
NPP. 097901230

Dewan Penguji



Sekretaris

Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons
NPP. 106701254

Penguji I

Dra. Wiwik Kusdaryani, M.Pd
NPP. 19598251084032001

Penguji II

Agus Setiawan, S.Pd., M.Pd
NPP. 148401455

Penguji III

Ismah, S. Ag., M.Pd
NPP. 117301364

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim.” (HR. Ibnu Majah).
2. “Barangsiapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah Swt akan memudahkan baginya menuju surga.” (HR. Muslim).
3. Berlarilah jika kamu bias, berjalan jika harus, merangkak jika perlu, jangan pernah menyerah, ingatlah selalu ada kedua orang tua yang harus kamu bahagiakan. (Ipang & Aminudin)

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan, kemudahan dan kasih sayangnya.
2. Orang tuaku tercinta Bapak Kasdiyanto dan Ibu Supriyanti, Kakak saya Umi Mukaromah dan A. Ridwan serta kekasih saya Titis Ulfa Mustikawati yang selalu memanjatkan doa dan memberikan dukungan serta motivasi untuk mendorong saya agar cepat mendapatkan gelar sarjana.
3. Almamaterku Universitas PGRI Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Choirul Rizzchi Aminudin

NPM : 17110066

Fak / Prodi : FIP/ BK

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil pengambilan hak milik orang lain atau tulisan orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Maret 2022

Yang menyatakan

Choirul Rizzchi Aminudin

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di Ma Al-Hamidah pada Masa Pandemi” diajukan dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kendala, namun atas segala bantuan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan hormat dan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhdi, S.H.,M.Hum. Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Muniroh Munawar, S. Pi., M. Pd. Dekan FIP Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Heri Saptadi Ismanto, S. Pd., M. Pd., Kons. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling.
4. Dra. Wiwik Kusdaryani, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan dedikasi yang tinggi dan menyetujui skripsi penulis.
5. Dra. Tri Hartini, M.Pd.,Kons. Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan dedikasi yang tinggi.
6. Agus Setiawan S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan dedikasi yang tinggi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan Dan Konseling yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan membalas amal baik semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu penulis dengan terbuka dan senang hati menerima kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan kepentingan bidang pendidikan.

Semarang, Maret 2022

Choirul Rizzchi Aminudin

ABSTRAK

Choirul Rizzchi Aminudin. 17110066. "Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di Ma Al-Hamidah pada Masa Pandemi". Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang. Wiwik Kusdaryani, Tri Hartini. Februari. 2022.

Berdasarkan latar belakang bahwa permasalahan siswa kelas XI MA AL-Hamidah pada Masa Pandemi yang muncul antara lain: tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), mencontek ketika tes/ujian berlangsung, tidak membawa buku ke sekolah, kesulitan dalam mendapatkan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien, informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes/ujian, dan informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Subyek yang menjadi bahan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MA AL-Hamidah dengan jumlah siswa 36. Nilai tingkat motivasi belajar diperoleh dari nilai penyebaran skala penelitian yang telah dianalisis validitas dan reliabilitas. Analisis yang digunakan untuk menguji validitas adalah korelasi *product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *alpha*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tingginya tingkat motivasi belajar siswa pada masa pandemi di MA AL-Hamidah. Hasil analisis diketahui bahwa jumlah skor terendah adalah 0,353, skor tertinggi adalah 0,952, untuk skor rata-rata adalah 0,652. Maka dapat dikatakan jumlah skor dapat diklasifikasikan dalam kategori motivasi belajar siswa pada masa pandemi kelas XI di MA AL-Hamidah dengan presentase 100%. Adapun tabel distribusi frekuensi motivasi belajar siswa pada masa pandemi adalah sebagai berikut: 6 siswa dengan kategori sangat tinggi dengan persentase 16,2%, 5 siswa pada kategori tinggi dengan persentase 13,9%, 21 siswa pada kategori cukup tinggi dengan persentase 58,3%, dan 4 siswa pada kategori rendah dengan persentase 11,1%. Maka artinya terdapat tingkat motivasi belajar siswa pada masa pandemi yang cukup tinggi. Saran yang dapat peneliti sampaikan mengharap agar para siswa MA untuk terus meningkatkan semangatnya dalam belajar, walaupun dalam kondisi pandemi.

Kata kunci : Motivasi Belajar.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Motivasi Belajar.....	9
B. Kerangka Berfikir	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	15
A. Jenis Penelitian	15
B. Subjek Penelitian.....	16
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	16
D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	18
E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25

A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan.....	28
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-kisi Instrumen Tingkat Motivasi Belajar Siswa (Sebelum <i>Try Out</i>).....	17
3.2 Skor Kuisisioner Tingkat Motivasi Belajar	18
3.3 Kriteria Guilford.....	22
3.4 Kisi-kisi Instrumen Tingkat Motivasi Belajar Siswa (Setelah <i>Try Out</i>)	23
4.1 Responden Menurut Jenis Kelamin	25
4.2 Kategori Interval Motivasi Belajar.....	26
4.3 Interpretasi Data Motivasi Belajar	26
4.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir	14
4.1 Diagram Jenis Kelamin	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian.....	40
2. Surat Hasil Penelitian.....	41
3. Blue Print	42
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	47
5. Dokumentasi	51
6. Hasil Analisis AKPD	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019 diberitakan mengenai virus baru di Wuhan, China. Berita mengenai virus ini bernama *corona virus disease 2019* atau Covid-19. Tim Covid-19 IDAI (2020:1) menyatakan bahwa pada tanggal 11 Maret 2020, WHO mengumumkan bahwa Covid-19 menjadi pandemi di dunia. Pandemi Covid-19 dengan laju penyebaran cepat merebak diberbagai belahan negara.

Kasus Covid-19 semakin meningkat diberbagai belahan negara. Penularan virus Covid-19 membuat dunia resah, karena jenis virus Covid-19 ini masuk dalam jenis virus baru dan tidak berbagai orang mengetahui informasi lebih dalam bagaimana cara pencegahannya. Virus Covid-19 mulai diberitakan di Indonesia pada awal bulan maret 2020. Pramudiarja (dalam Sensusiyati dan Rochani, 2020:61) menyatakan data tanggal 27 maret 2020 untuk Indonesia adalah pasien dengan status terkonfirmasi positif Covid-19 berjumlah 1.046 kasus, sebanyak 46 orang dinyatakan sembuh dan meninggal berjumlah 87 orang. Sedangkan pada tanggal 30 mei 2020 menurut Wordometer (dalam Sugiri, 2020:77) pasien terinfeksi COVID-19 seluruh negara mencapai 6 juta lebih dengan angka kematian per 1 juta penduduk sebesar 47 orang. Astini (2020:14) menjelaskan bahwa pada 5 juni 2020 Indonesia melaporkan jumlah kasus pasien positif corona mencapai 7.766 orang.

Menurut laman Kompas.com pada hari rabu (02/09/2020) pandemi Covid-19 di Indonesia sudah berlangsung selama enam bulan di Indonesia. Data per 2 september 2020 menunjukkan, sudah 180.646 orang di Indonesia yang positif covid-19. Dari jumlah tersebut, 129. 971 orang telah dinyatakan sembuh dan 7.616 orang meninggal dunia.

Pendidikan merupakan wadah bagi masyarakat untuk menimba ilmu dan pengalaman sosialnya. Sebagai individu yang baik, manusia dalam bermasyarakat membutuhkan relasi dan pendidikan. Secara umum pendidikan berupaya untuk mencetak generasi yang cerdas dan berdaulat dalam bernegara, dan berbangsa. Pendidikan adalah pondasi kuat untuk membangun bangsa. Melalui pendidikan masyarakat dapat memiliki wawasan yang luas, ketrampilan dan bahkan mampu secara mandiri membangun kepribadian manusia. Pendidikan berupaya membantu dalam segala aspek kehidupan manusia.

Tujuan pendidikan dewasa ini akan sulit sekali untuk dikembangkan, sebab pendidikan secara formal memiliki lingkup yang sangat luas. Lingkupan ini mendorong siswa sebagai poin terdidiknya menjadi minim gerak. Akan tetapi pendidikan seharusnya perlu mendapatkan penanganan yang serius. Hal tersebut, secara garis besar pendidikan berupaya membangun kemampuan dan watak. Oleh karena itu kemampuan dan watak menjadi fokus yang seharusnya tidak diabaikan. Dalam hal ini motivasi belajar termasuk dalam pendidikan karakter itu sendiri. (Khairani, 2013:181-182)

Sekolah pada dasarnya adalah wujud dari adanya proses pendidikan itu sendiri. Sekolah di lingkungan umum berarti sekolah di tempat formal, dari mulai

Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Tidak disitu saja, sekolah juga bisa dilaksanakan di tempat non formal, misalnya saja sekolah alam, sekolah bebas, sekolah pelatihan, dan lain sebagainya. Sekolah pada dasarnya merupakan bentuk dari pentingnya sebuah pendidikan bagi masyarakat. Sekolah mengasah ketrampilan psikomotorik, afektif, dan juga kognitif pada tiap individu yang menjalaninya. Bahkan ketrampilan di luar itu semua. Mengacu pada itu semua, sekolah sebagai tempat untuk melaksanakan proses pendidikan. Maka sekolah seyogyanya memiliki program untuk membangun kemampuan belajar dan pendidikan karakter, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Narni (2015: 63)

Menurut Roestiyah (2012:73-74), mutu pendidikan yang rendah tidak lepas dari adanya pengaruh dari motivasi belajar karena motivasi merupakan modal utama untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajarnya dan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat di bandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi belajarnya. Motivasi belajar mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa, upaya meningkatkan motivasi belajar tidak mudah dicapai, karena banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian motivasi belajar. Faktor penyebab kuat lemahnya motivasi belajar sangat kompleks dan berhubungan satu dengan yang lainnya. Ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu sendiri, sedangkan yang dimaksud faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.

Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah minat, intelegensi dan kemampuan terhadap suatu bidang, keinginan untuk berprestasi serta keuletannya dalam menghadapi kesulitan-kesulitan rintangan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi belajar misalnya, suasana rumah, pola asuh orang tua, pengaruh teman sebaya, sekolah dan lingkungan sekitar.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan pembelajaran. Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah tujuan tertentu, peserta didik akan belajar sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Dengan kata lain seseorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorong (motivasi). Dalam kaitan ini guru dituntut memiliki kemampuan membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan belajar.

Menurut Haryadi (2012: 51), motivasi tidak hanya penting untuk membuat siswa melakukan aktifitas belajar, melainkan juga menentukan seberapa banyak siswa dapat belajar dari aktifitas yang siswa lakukan atau informasi yang dihadapi. Sardiman (2012: 83) menyebutkan ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar adalah 1) tekun menghadapi tugas, 2) ulet menghadapi kesulitan belajar, 3) menunjukkan minat terhadap belajar, 4) lebih senang belajar mandiri, 5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dan 6) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.

Berdasarkan hasil wawancara pada 6 Juli 2021 dengan guru bimbingan dan konseling (BK) diperoleh informasi bahwa ditemukan siswa kelas XI di sekolah mengalami kurangnya motivasi belajar seperti tidak mengerjakan pekerjaan

rumah (PR), mencontek ketika tes/ujian berlangsung, tidak membawa buku ke sekolah, tidak suka dengan guru mata pelajaran tertentu, membolos sekolah, dan masih banyak yang lainnya.

Selain itu diperkuat dari hasil analisis AKPD yang diberikan oleh siswa kelas XI di MA AL-Hamidah bersama guru bimbingan dan konseling (BK) diperoleh informasi bahwa mayoritas siswa mengalami permasalahan pada bidang belajar. Permasalahan itu diantaranya meliputi pernyataan : a) saya belajarnya jika akan ada tes atau ujian saja, b) saya merasa malas belajar dan kalau belajar sering mengantuk, c) saya belum tahu cara memanfaatkan sumber belajar, d) saya belum tahu cara belajar yang baik dan benar di SMK/MAK, e) saya belum paham cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik, f) saya belum paham tentang gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya, dan g) saya masih sering menunda-nunda tugas sekolah/pekerjaan rumah (PR) dalam kategori tinggi.

Pada permasalahan tersebut yang muncul di atas adalah permasalahan yang terjadi karena sebab tertentu. Pada bidang belajar, biasanya siswa mengalami kesulitan dalam menumbuhkan motivasi belajarnya secara teratur atau signifikan. Pada dasarnya, siswa mengalami kebosanan dalam belajarnya dikarenakan hal tersebut. Motivasi belajar merupakan bagaian teramat penting dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), diamana anak didik perlu juga melatih dan mengembangkan dirinya agar senantiasa memiliki motivasi belajar yang baik. Sehingga ketika dalam proses belajar dapat semaksimal mungkin menyerap informasi yang diberikan oleh para guru, dan hasilnya prestasi belajarnya juga lebih baik. Hal itu senada dengan yang disampaikan oleh Hamdu (2011: 82)

mengatakan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Motivasi belajar begitu penting untuk menunjang proses belajar siswa dalam meraih prestasi yang diinginkan olehnya. Motivasi belajar memiliki peranan yang signifikan untuk mendorong perkembangan siswa baik dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Manfaat dari adanya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa sangat berperan penting bagi dirinya sendiri, bahkan dapat dikatakan nanti setelah selesai atau lulus dari pendidikan yang ditempuhnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik ingin mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian tentang permasalahan motivasi belajar yang dialami oleh siswa kelas XI di MA AL-Hamidah melalui penelitian yang berjudul “Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MA AL-Hamidah pada Masa Pandemi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa permasalahan siswa kelas XI MA AL-Hamidah pada Masa Pandemi yang muncul antara lain: tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), mencontek ketika tes/ujian berlangsung, tidak membawa buku ke sekolah, kesulitan dalam mendapatkan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien, informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes/ujian, dan informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan maka ruang lingkup masalah yang dibahas akan dibatasi sehingga pembahasan masalah dalam penelitian ini menjadi spesifik dan tidak meluas. Peneliti hanya akan mengkaji mengenai tingkat motivasi belajar siswa kelas XI di MA AL-Hamidah pada Masa Pandemi.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat motivasi belajar siswa kelas XI di MA AL-Hamidah pada Masa Pandemi?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas XI di MA AL-Hamidah pada Masa Pandemi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

a) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidik di dalam proses belajar mengajar agar pendidik dapat lebih memahami motivasi belajar siswa di sekolah.

b) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah lebih memahami pentingnya motivasi belajar siswa di sekolah.

c) Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dalam pelaksanaan penelitian dan untuk penerapan ilmu yang dipelajari baik secara teori maupun praktik.

2. Manfaat Teoritis

- a) Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah-masalah pendidikan yang dihadapi saat ini.
- b) Menambahkan wawasan pengetahuan tentang pentingnya motivasi belajar siswa di sekolah dan wawasan pendidikan serta wawasan penelitian ilmiah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 73), motif dapat dikatakan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif inilah yang menyebabkan seseorang melakukan segala sesuatu dalam hidupnya termasuk dalam belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang sangat berkaitan, karena kegiatan belajar seseorang dipengaruhi oleh motivasi belajar seseorang tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, tentu seseorang tersebut akan lebih terarah baik itu dalam berfikir, bertindak dan berbuat sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin seseorang tersebut capai.

Sardiman (2011: 75) mengatakan bahwa dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Sedangkan menurut Winkel (2013: 27) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa itu akan tercapai.

Dari pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis yang menumbuhkan dorongan dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar dan mengadakan perubahan tingkah laku yang mampu

menggerakkan serta mengarahkan siswa untuk belajar guna mencapai keberhasilan individu dalam belajar.

2. Ciri-ciri motivasi belajar

Menurut Aritonang (2008: 14) menyebutkan motivasi belajar meliputi: (1) Ketekunan dalam belajar, (2) Ulet dalam menghadapi kesulitan, (3) Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, (4) Berprestasi dalam belajar, (5) Mandiri dalam belajar. Maka, ciri motivasi belajar yaitu adanya ketekunan belajar, ulet menghadapi kesulitan, minat perhatian dalam belajar tajam, berprestasi, serta mandiri dalam belajar.

Sejalan pemikiran tersebut Sardiman (2012: 83) ciri-ciri motivasi belajar adalah:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memberikan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap belajar.
- d. Lebih senang belajar mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.

Enam ciri motivasi antara lain tekun mengerjakan sesuatu sebelum selesai tidak akan berhenti, ulet dan tidak putus asa, adanya minat untuk belajar, senang

belajar mandiri daripada belajar dengan banyak orang dalam keramaian, sangat yakin dan tidak mudah melepaskan hal apapun itu.

Lebih lanjut Uno (2016: 23) mengatakan ciri motivasi sebagai berikut: (a) Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil, (b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, (d) Adanya penghargaan dalam kelompok, (e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar serta, (f) Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Enam ciri motivasi antara lain hasrat dan keinginan sukses, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita, penghargaan dalam kelompok, kegiatan yang menarik, lingkungan yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Dalam penelitian ini ciri-ciri motivasi belajar adalah (a) tekun menghadapi tugas, (b) ulet menghadapi kesulitan, (c) menunjukkan minat terhadap belajar, (d) lebih senang belajar mandiri.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Hamalik (2019: 108) berpendapat bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah (a) mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar, (b) motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan (c) motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Sardiman (2018: 85) bahwa fungsi motivasi dalam belajar ada tiga yaitu (a) mendorong manusia untuk berbuat, (b) menentukan arah perbuatan, dan (c) menyeleksi perbuatan.

Dari pendapat tersebut dapat diketahui mengenai fungsi motivasi dalam belajar yaitu mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, artinya dalam diri siswa akan timbul keinginan untuk melakukan kegiatan belajar.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya kegiatan belajar, dengan demikian dalam motivasi belajar yang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menurut Ali dan Asrori (2014:107) yaitu a) orang tua atau keluarga, b) sistem pendidikan di sekolah, dan c) sistem kehidupan di masyarakat.

Menurut Wlodkowski dan Jaynes (2014: 24) pengaruh-pengaruh utama dalam motivasi belajar adalah (a) budaya, (b) keluarga, (c) sekolah, dan (d) anak. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2012: 97) berpendapat bahwa ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu (a) cita-cita atau aspirasi, (b) kemampuan siswa, (c) kondisi siswa, (d) kondisi lingkungan siswa, (e) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan (f) upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yakni faktor yang berasal dari luar dan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi cita-cita, kemampuan individu, dan

kondisi individu. Sedangkan faktor dari luar meliputi budaya, keluarga, dan sekolah.

5. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2017: 101) upaya untuk meningkatkan motivasi belajar antara lain (a) optimalisasi penerapan prinsip belajar, (b) optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran, (c) optimalisasi pengalaman dan kemampuan siswa, dan (d) pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar.

Menurut Sardiman (2018: 92-95) cara-cara yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu:

- 1) Memberi angka, angka merupakan simbol dari keberhasilan kegiatan belajar.
- 2) Hadiah, siswa akan lebih semangat dalam belajar apabila ada *reward*/hadiah.
- 3) Saingan/kompetisi, melalui persaingan yang sehat siswa akan lebih giat belajar untuk meraih prestasi belajar dan menjadi juara.
- 4) *Ego-involvement*, menumbuhkan kesadaran pada siswa agar berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga diri.
- 5) Memberi ulangan, siswa akan giat belajar apabila mengetahui akan ada ulangan atau tes.

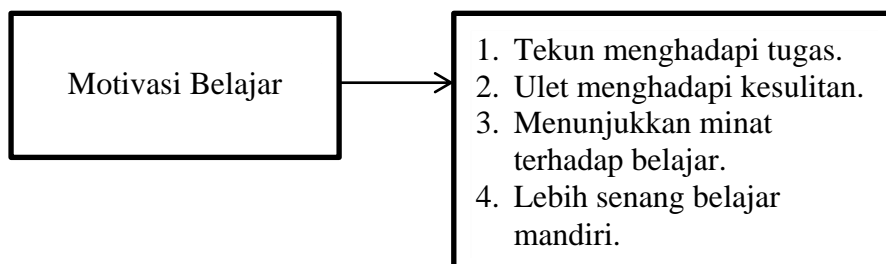
Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cara menumbuhkan motivasi belajar yaitu dengan menciptakan suasana persaingan, mendekatkan tujuan, adanya tujuan yang jelas dan diakui, merangsang pencapaian tujuan dan memberitahukan pengetahuan mengenai hasil yang telah dicapai.

B. Kerangka Berfikir

Motivasi belajar begitu penting untuk menunjang proses belajar siswa dalam meraih prestasi yang diinginkan olehnya. Motivasi belajar memiliki peranan yang signifikan untuk mendorong perkembangan siswa baik dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Manfaat dari adanya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa sangat berperan penting bagi dirinya sendiri, bahkan dapat dikatakan nanti setelah selesai atau lulus dari pendidikan yang ditempuhnya. Motivasi merupakan suatu dorongan yang muncul dalam diri siswa diwujudkan melalui perilaku. Oleh karena itu, motivasi belajar dapat menyebabkan siswa tekun belajar. Sebaliknya jika siswa kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka siswa tidak akan tahan lama belajar. Hal ini berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan dalam belajar.

Bagan 2.1

Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, dan teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Menurut Jogiyanto (2016: 3) menyatakan bahwa survei (survey) atau jajak-pendapat atau lengkapnya self-administered survey adalah metoda pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden-responden secara tertulis. Survei dilakukan dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada responden-responden tanpa komunikasi secara langsung.

Menurut Singarimbun dan Effendi (2015: 43) penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi, dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama. Sedangkan pendapat lain menurut Daniel (dalam Balipaper, 2010: 22) survei merupakan pengamatan atau penyidikan kritis dari persoalan tertentu di suatu daerah/lokasi, atau dari studi ekstensif yang dipolakan untuk memperoleh keterangan valid dan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan.

Menurut Sugiyono (2018: 35) penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian survei kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk menanyakan tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan menggunakan kuesioner.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di MA AL-Hamidah Kabupaten Purwodadi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2021.

B. Subjek Penelitian

Subyek yang menjadi bahan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MA AL-Hamidah.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner/angket yang berdasarkan kepada data yang ingin diungkap yaitu motivasi belajar siswa.

2. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian digunakan adalah angket. Angket merupakan alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor motivasi belajar siswa. Pada penyusunan angket, peneliti membuat kisi-kisi yang dapat dilihat pada tabel 3.1, dan kuesioner dari kisi-kisi instrumen pada lampiran.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Tingkat Motivasi Belajar Siswa (Sebelum *Try Out*)

No	Indikator	Nomer Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Tekun menghadapi tugas	1,13,25,37	7,19,31,43	8
2.	Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar	8,20,32,44	2,14,26,38	8
3.	Menunjukkan minat terhadap belajar	3,15,27,39	9,21,33,45	8
4.	Lebih senang belajar mandiri	10,22,34,46	4,16,28,40	8
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (tidak kreatif)	5,17,29,41	11,23,35,47	8
6.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	12,24,36,48	6,18,30,42	8
Jumlah				48

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Instrumen dalam dunia pendidikan memang ada yang sudah tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya, namun walaupun instrument-instrumen tersebut sudah tersedia

tetapi sulit dicari namun bila dipakai kembali untuk tempat-tempat tertentu masih *valid* dan *reliable*. Maka dari itu peneliti menyusun sendiri instrumennya dengan cara berpedoman dengan instrument yang sudah teruji *valid* dan *reliable*. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan sebagian dibuat sendiri dan sebagian lagi diambil dari yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket Guttman dengan memberikan empat katagori jawaban yaitu YA atau TIDAK.

Tabel 3.2
Skor Kuisiner Tingkat Motivasi Belajar

Alternatif Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah “data yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi masalah yang akan diteliti (Nurgiyantoro, 2019: 75).

Pengujian Validitas ini menggunakan pengujian validitas isi (*Content Validity*). Instrumen yang berbentuk teks, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah

ditetapkan. Teknis pengujian validitas isi dibantu dengan menggunakan teknik *pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subyek

X = Skor item tertentu yang diuji validitasnya

Y = Skor total sub aspek yang memuat item yang diuji validitasnya

Penentuan validitas dilakukan dengan memberikan skor pada setiap item dan menstabilasi data untuk melihat koefisien korelasi validitas item. Agar perhitungan lebih mudah dan cepat, data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17 untuk mengetahui koefisien korelasi skor masing-masing item dengan skor total instrumen sehingga dapat diketahui validitas instrumen. Kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item dengan $\geq 0,5$ dan koefisien korelasi $\leq 0,5$ (Sugiyono, 2010). Semua item yang mencakup koefisien korelasi $\geq 0,5$, dinyatakan valid sedangkan item yang mencapai koefisien korelasi $\leq 0,5$ dibuang atau diperbaiki. Hasil perhitungan koefisien korelasi dengan jumlah 42 item, diperoleh 29 item yang valid dan 13 item yang gugur. Semua item yang gugur dibuang. Berikut perhitungan validitasnya:

Perhitungan Validitas Tiap Item Variabel Motivasi Belajar

Contoh perhitungan untuk butir No. 2

$$\Sigma X = 27 \qquad \Sigma X^2 = 27$$

$$\Sigma Y = 1089 \qquad \Sigma Y^2 = 35527$$

$$\Sigma XY = 886 \qquad N = 36$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$= \frac{(36) 886 - (27) (1089)}{\sqrt{\{36 (27) - (27)^2\} \{36 (35527) - (1089)^2\}}}$$

$$= \frac{31896 - 29403}{\sqrt{\{972 - 729\} \{1278972 - 1185921\}}}$$

$$= \frac{2493}{\sqrt{(243) (93051)}}$$

$$= \frac{2493}{\sqrt{22611393}}$$

$$= \frac{2493}{4755,14385}$$

$$= 0,524$$

Dari tabel product moment untuk n = 36 diperoleh r_{tabel} sebesar 0,329

Dikarenakan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$

dengan demikian item No. 2 adalah valid

2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011). Menurut Azwar (2019: 13) reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran.

Dalam aplikasinya, koefisien reliabilitas dinyatakan dengan lambang r_{xx} yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin mendekati angka 0, berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur reliabilitas alat ukur dengan menggunakan koefisien perhitungan Skala Guttman. Skala Guttman dikembangkan oleh Louis Guttman. Penelitian Skala Guttman adalah penelitian yang ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu masalah yang ditanyakan, yaitu “Ya” dan “Tidak”, “Benar” dan “Salah”. Untuk pilihan jawaban “Ya” diberi skor 1, dan “Tidak” diberi skor 0. Apabila skor dikonversikan dalam prosentase, maka dapat dijabarkan untuk jawaban “Ya” skor $1=1 \times 100\% = 100\%$, dan “Tidak” skor $0=0 \times 100\% = 0\%$ (Sugiyono, 2015: 29). Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan program SPSS for windows versi 21.0 dan dengan teknik KR 20.

Kemudian untuk melihat hasil perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan kualifikasi reliabilitas dengan kriteria Guilford (Masidjo, 2015: 77), seperti tampak pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kriteria Guilford

No	Koefisien Korelasi	Kualifikasi
1	0,91 – 1,00	Sangat Tinggi
2	0,71 – 0,90	Tinggi
3	0,41 – 0,70	Cukup Tinggi
4	0,21 – 0,40	Rendah
5	Negatif – 0,20	Sangat Rendah

<u>Perhitungan Reliabilitas</u>									
Langkah-langkah :									
1. Menghitung varian butir.									
Untuk varians butir no.2 :									
σ_b^2	=	$\frac{(\sum X^2)}{N}$	-	$\frac{(\sum X)^2}{N}$	=	$\frac{27}{36}$	-	$\left(\frac{27}{36}\right)^2$	= 0,188
Dan seterusnya sampai 40 butir									
Maka jumlah semua varian butir =									
$\Sigma \sigma_b^2$	=	0,247	+	0,188	+	+		
	=	7,561							
2. Menghitung varians total									
σ_t^2	=	Variansi total							
σ_t^2	=	$\frac{(\sum Y^2)}{N}$	-	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	=	$\frac{35527}{36}$	-	$\left(\frac{1089}{36}\right)^2$	= 71,799
3. Menghitung reliabilitas alpha :									
r_{11}	=	$\frac{k}{k-1}$	(1 -	$\frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$)					
	=	$\frac{40}{39}$	(1 -	$\frac{7,561}{71,799}$)					
	=	1,026	(1 -	0,105)					
	=	(1,026)	(0,895)					
	=	0,918							
Nilai r_{11} (0,924) > r_{tabel} (0,329) maka dapat dikatakan soal reliabel									

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Tingkat Motivasi Belajar Siswa (Setelah *Try Out*)

No	Indikator	Nomer Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Tekun menghadapi tugas	1,13,25,37	7,19,31,43	8
2.	Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar	8,20,32,44	2,14,26,38	6
3.	Menunjukkan minat terhadap belajar	3,15,27,39	9,21,33,45	5
4.	Lebih senang belajar mandiri	10,22,34,46	4,16,28,40	4
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (tidak kreatif)	5,17,29,41	11,23,35,47	5
6.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	12,24,36,48	6,18,30,42	7
Jumlah				29

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Berikut langkah-langkah teknik analisis data yang ditempuh dalam penelitian ini:

1. Penentuan skor item kuesioner

Penentuan dilakukan dengan cara memberika skor dari angka 0 dan 1 berdasarkan norma skoring yang berlaku. Selanjutnya memasukkannya kedalam tabulasi data dan menghitung total jumlah skor serta jumlah skor item. Tahap selanjutnya adalah menganalisis validitas dan reliabilitas data secara statistik menggunakan program aplikasi SPSS.

2. Kategorisasi

Tujuan kategorisasi ini adalah menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2017). Kontinum jenjang pada penelitian ini adalah dari sangat rendah sampai dengan sangat tinggi.

Norma kategorisasi disusun berdasar pada norma kategorisasi Skala Guttman. Skala Guttman tidak saja terdiri dari satu interval yaitu 0-1, melainkan dapat dibagi dua, tiga, empat, atau lima interval. Perlu dicatat bahwa walaupun Skala Guttman diperkenankan sampai lima interval, namun untuk menyatakan ya atau tidak, batas nilai tetap berada pada nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 1. Maka bila hasil pengukuran dengan menggunakan Skala Guttman adalah X , nilai tersebut dapat ditulis secara matematis $0 \leq X \leq 1$. Tabel interpretasi dapat diubah dari nilai nominal menjadi % dengan cara mengalikan 100%. (Arikunto: 2012)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini disajikan hasil penelitian yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan mengenai tingkat motivasi belajar siswa kelas XI di MA AL-Hamidah pada masa pandemi. Penyajian hasil penelitian dilanjutkan dengan pembahasan motivasi belajar siswa pada masa pandemi.

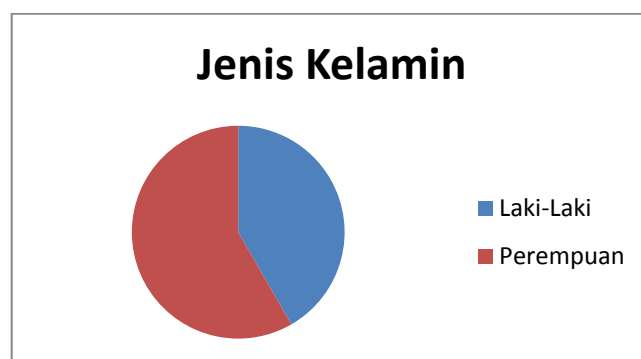
A. Hasil Penelitian

Responden pada penelitian ini berjumlah 36 siswa. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-laki	15
2	Perempuan	21
Total		36



Gambar 4.1
Diagram Jenis Kelamin

Dari hasil responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dapat kita lihat tabel di atas laki-laki berjumlah 15 siswa dan perempuan berjumlah 21 siswa, atau persentase pada gambar grafik di atas bahwa persentase laki-laki 37,5% dan persentase perempuan 62,5%. Maka jumlah responden paling banyak dari jenis kelamin adalah perempuan. Selanjutnya tolak ukur yang digunakan untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas ialah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kategori Interval Motivasi Belajar

No	Koefisien Korelasi	Kualifikasi
1	0,91 – 1,00	Sangat Tinggi
2	0,71 – 0,90	Tinggi
3	0,41 – 0,70	Cukup Tinggi
4	0,21 – 0,40	Rendah
5	Negatif – 0,20	Sangat Rendah

Berdasarkan rentan skor tersebut dapat digolongkan menjadi empat kategori yaitu: rentan 0,91 – 1,00 termasuk kategori sangat tinggi, rentan 0,71 – 0,90 termasuk kategori tinggi, rentan 0,41 – 0,70 termasuk kategori cukup tinggi, rentan 0,21 – 0,40 termasuk kategori rendah dan rentan Negatif – 0,20 termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.3

Interpretasi Data Motivasi Belajar

No Item	R11	Kategori
1	0,891	Tinggi
2	0,632	Cukup Tinggi
3	0,952	Sangat Tinggi
4	0,471	Cukup Tinggi

No Item	R11	Kategori
5	0,538	Cukup Tinggi
6	0,952	Sangat Tinggi
7	0,952	Sangat Tinggi
8	0,408	Rendah
9	0,356	Rendah
10	0,472	Cukup Tinggi
11	0,472	Cukup Tinggi
12	0,632	Cukup Tinggi
13	0,415	Cukup Tinggi
14	0,353	Rendah
15	0,671	Cukup Tinggi
16	0,415	Cukup Tinggi
17	0,671	Cukup Tinggi
18	0,632	Cukup Tinggi
19	0,891	Tinggi
20	0,671	Cukup Tinggi
21	0,632	Cukup Tinggi
22	0,415	Cukup Tinggi
23	0,632	Cukup Tinggi
24	0,415	Cukup Tinggi
25	0,353	Rendah
26	0,671	Cukup Tinggi
27	0,415	Cukup Tinggi
28	0,671	Cukup Tinggi
29	0,952	Sangat Tinggi
30	0,891	Tinggi
31	0,952	Sangat Tinggi
32	0,891	Tinggi
33	0,952	Sangat Tinggi
34	0,632	Cukup Tinggi
35	0,891	Tinggi
36	0,671	Cukup Tinggi
Jumlah	23,483	
Skor Tertinggi	0,952	
Skor Terendah	0,353	
Rata-Rata	0,652	Cukup Tinggi

Berdasarkan hasil dari reliabilitas 24 item kuisioner motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa jumlah skor terendah adalah 0,353, skor tertinggi adalah 0,952, untuk skor rata-rata adalah 0,652. Maka dapat dikatakan jumlah skor dapat diklasifikasikan dalam kategori motivasi belajar siswa pada masa pandemi kelas XI di MA AL-Hamidah dengan presentase 100%. Adapun tabel distribusi frekuensi motivasi belajar siswa pada masa pandemi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Rentan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0,91 – 1,00	Sangat Tinggi	6	16,2%
2	0,71 – 0,90	Tinggi	5	13,9%
3	0,41 – 0,70	Cukup Tinggi	21	58,3%
4	0,21 – 0,40	Rendah	4	23%
5	Negatif – 0,20	Sangat Rendah	-	11,1%

Berdasarkan hasil di atas pada kelas XI di MA AL-Hamidah mengenai motivasi belajar dapat diketahui ada 6 siswa dengan kategori sangat tinggi dengan persentase 16,2%, 5 siswa pada kategori tinggi dengan persentase 13,9%, 21 siswa pada kategori cukup tinggi dengan persentase 58,3%, dan 4 siswa pada kategori rendah dengan persentase 11,1%.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, pembahasan ini digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian

tentang tingkat motivasi pada siswa yang bersekolah dengan media daring Karakteristik siswa kelas XI di MA AL-Hamidah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya siswa kelas XI di MA AL-Hamidah yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 siswa (71,6%), dan siswa laki-laki sebanyak 15 siswa (28,4%), berasal dari jurusan IPA.

Pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi informasi dalam proses pembelajaran yang merupakan terobosan baru dalam dunia pendidikan. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh dengan dengan memisahkan antara aktivitas belajar dan aktivitas pengajaran (Mustofa et al., 2019). Pembelajaran daring membutuhkan jaringan internet dan unsur teknologi lainnya sehingga dapat melaksanakan pembelajaran melalui jejaring internet dan web 2.0 (Fitriyani et al., 2020). Dengan pembelajaran secara daring, maka akses belajar lebih mudah sehingga hambatan secara fisik dapat diatasi (Ahmed, 2018).

Dengan pembelajaran daring menggunakan laptop dan smartphone, maka hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan (Anggrawan, 2019). Andrianto pangondian dkk (2019) menyatakan banyak kelebihan pembelajaran daring apabila menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaannya. Pembelajaran secara daring dapat dilakukan dengan waktu dan tempat yang fleksibel dengan berinteraksi melalui aplikasi e classroom, video converence, zoom, google meet dan whatsapp (Dull, 2019). Oleh sebab

itu pembelajaran daring tidak terbatas oleh ruang dan waktu dan hal ini yang dapat meningkatkan motivasi belajar (Denker, 2013)

Motivasi belajar dengan memanfaatkan teknologi mempunyai peranan penting terhadap keberhasilan belajar secara daring (Harandi, 2015: 51). Sebagaimana hasil penelitian oleh (Pratama, 2019: 4) yang juga menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pembelajaran adalah suatu usaha yang diselenggarakan oleh guru untuk untuk melakukan perubahan pada tingkah laku siswa (*change in behavior*) melalui proses belajar (*event of learning*). Salah satu factor yang menyebabkan perubahan tersebut adalah aspek jasmani, aspek psikologi seperti motivasi, bakat siswa, sikap siswa serta tingkat kecerdasan siswa (Sunhaji, 2014). Pada masa pandemic covid 19 ini, pembelajaran secara daring sangat sesuai untuk diterapkan, mengingat harus mematuhi protocol kesehatan. Namun, tingkat efektifitas pembelajaran daring belum dapat diukur secara pasti sehingga belum bisa dikatakan lebih efektif dibandingkan metode lain (Rosali, 2020).

Kelebihan pembelajaran jika dilakukan secara daring adalah mampu menciptakan belajar mandiri (*self regulated learning*) pada siswa. Dengan menggunakan aplikasi berbasis online maka kemandirian belajar akan meningkat (Oknisih et al., 2019). Kuo et al. (2014) mengungkapkan bahwa pembelajaran secara daring memunculkan otonomi dalam belajar (*learning autonomy*) dan tanggung jawab. Pembelajaran secara daring dapat mempertahankan motivasi belajar siswa karena siswa dituntut untuk mempersiapkan, mengevaluasi dan mengatur sendiri pembelajarannya (Sun,

2014). Meidawati (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran secara daring dapat membuat minat peserta didik meningkatkan.

Sadikin (2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwa dalam pembelajaran daring, mahasiswa lebih nyaman dalam bertanya dan menyatakan pendapatnya. Pembelajaran dari rumah secara daring membuat mereka tidak merasakan tekanan psikologis karena tidak bertatap muka secara langsung dengan teman sebaya. Tidak adanya kontak fisik dengan pengajar menyebabkan mereka merasa tidak canggung dalam mengutarakan gagasan. Peserta didik lebih nyaman berkomunikasi karena pembelajaran daring tidak terbatas ruang dan waktu (Sun et al., 2018). Pembelajaran secara daring membuat siswa lebih ekspresif dalam bertanya dan mengutarakan ide secara bebas karena mereka sudah tidak merasa canggung lagi (Sadikin, 2020).

Tingkat motivasi siswa kelas XI IPA yang bersekolah dengan media daring di MA AL-Hamidah, hasil Penelitian diperoleh data bahwa tingkat motivasi pada siswa kelas XI IPA yang bersekolah dengan media daring di MA AL-Hamidah yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada kategori motivasi 6 siswa dengan kategori sangat tinggi dengan persentase 16,2%, 5 siswa pada kategori tinggi dengan persentase 13,9%, 21 siswa pada kategori cukup tinggi dengan persentase 58,3%, dan 4 siswa pada kategori rendah dengan persentase 11,1%.

Tingkat motivasi dapat mempengaruhi berhasil tidaknya kegiatan belajar, dengan demikian dalam motivasi belajar yang berperan dalam meningkatkan

motivasi belajar siswa yaitu: a) orang tua atau keluarga, b) sistem pendidikan di sekolah, dan c) sistem kehidupan di masyarakat Ali dan Asrori (2014:107).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2020), yang mengatakan bahwa dukungan terbaik yang bisa diberikan agar motivasi belajar tetap seimbang adalah dukungan dari lingkungan sosial maupun dukungan dari orang tua.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2020), tingkat motivasi belajar siswa diukur pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan kuesioner melalui *google form* dengan indikator adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya penghargaan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya lingkungan belajar yang lebih baik, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Setelah data terkumpul, maka data dianalisis dengan menentukan skor item kuesioner dan melakukan pengkategorian dengan skala Guttman. Hasil penelitian menunjukkan tingkat motivasi belajar siswa selama masa pandemic covid 19 ini berada pada kategori sangat rendah sebesar 0%, kategori rendah 0%, kategori sedang sebesar 19,51%, kategori tinggi sebesar 80,49% dan kategori sangat tinggi sebesar 0%. Kesimpulannya tingkat motivasi belajar siswa pada pelajaran PJOK selama masa pandemic covid 19 sebesar 80,49% dan masuk dalam kategori tinggi.

Penelitian lain dilakukan oleh Taher (2020) berdasarkan hasil beberapa pertemuan yang telah dilakukan di *google classroom*, Guru dapat menyimpulkan bahwa peserta didik setelah dilakukan pembelajaran secara

daring, peserta didik bisa belajar cara menggunakan aplikasi pembelajaran online maupun mengaplikasikan *e-learning* kuis. Pembelajaran secara daring bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Dasar-dasar Budidaya Tanaman, di penelitian ini peneliti menggunakan google classroom untuk interaksi kelas, google form untuk absen, google form juga digunakan pada saat survey untuk mengetahui aplikasi yang cocok digunakan untuk pembelajaran daring sehingga diketahui aplikasi yang di mintai peserta didik adalah Google classroom, dan pemberian materi serta tugas di kelas google classroom, e-learning online kuis, serta yang terakhir membagikan angket google form setelah menggunakan metode daring google classroom. Dari 20 orang siswa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa tinggi ketimbang saat awal pandemic covid 19 guru hanya menggunakan Whatsapp melalui hp saat proses belajar mengajar daring yang dilakukan di awal pandemic covid 19 di bulan maret 2020.

Penelitian lain mengungkapkan bahwa tidak semua siswa mengalami peningkatan motivasi belajar seperti penelitian yang dilakukan oleh Izzatunnisa (2020), dari hasil penelitian yang didapat, banyak faktor-faktor yang tidak mendukung proses belajar siswa selama pandemi. Faktor-faktor tersebut, diantaranya; kemampuan teknologi, koneksi akses jaringan internet, media pembelajaran yang digunakan, kapasitas siswa untuk pembelajaran online, dan lain-lain, sehingga motivasi belajar siswa berubah menjadi menurun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa selama pandemi dalam proses belajar dari rumah mengalami penurunan.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan kesimpulan, keterbatasan, dan saran sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tingginya tingkat motivasi belajar siswa pada masa pandemi di MA AL-Hamidah. Hasil analisis diketahui bahwa jumlah skor terendah adalah 0,353, skor tertinggi adalah 0,952, untuk skor rata-rata adalah 0,652. Maka dapat dikatakan jumlah skor dapat diklasifikasikan dalam kategori motivasi belajar siswa pada masa pandemi kelas XI di MA AL-Hamidah dengan presentase 100%. Adapun tabel distribusi frekuensi motivasi belajar siswa pada masa pandemi adalah sebagai berikut: 6 siswa dengan kategori sangat tinggi dengan persentase 16,2%, 5 siswa pada kategori tinggi dengan persentase 13,9%, 21 siswa pada kategori cukup tinggi dengan persentase 58,3%, dan 4 siswa pada kategori rendah dengan persentase 11,1%. Maka artinya terdapat tingkat motivasi belajar siswa pada masa pandemi yang cukup tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul motivasi belajar siswa pada masa pandemi di MA AL-Hamidah maka saran yang dapat peneliti berikan adalah Pertama bagi subjek penelitian, peneliti mengharapkan agar para siswa

MA untuk terus meningkatkan semangatnya dalam belajar, walaupun dalam kondisi seperti ini. Mengambil hikmah dan sisi positif dari situasi yang tengah di hadapi. Kedua, bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai motivasi belajar siswa di tengah situasi pandemik Covid-19, untuk menambahkan variabel-variabel yang mendukung untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Selain itu, mungkin alangkah lebih baiknya jika subjek penelitian di perluas lagi seperti seluruh jenjang pendidikan yang ada, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang luas terkait motivasi belajar di tengah situasi seperti ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini hanya mengangkat tentang motivasi belajar sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada masa pandemi di MA AL-Hamidah, sehingga tidak menggali informasi lebih lanjut tentang hal lain dan penelitian ini tidak menggunakan treatment. Kemudian pengamatan pada subyek saat melakukan observasi kurang mendalam, kuesioner perlu ditingkatkan, dan ada kemungkinan subjek penelitian kurang keseriusan pada saat mengisi kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, 2018. Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survei Sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris". *Administrative Law & Governance Journal Vol. 2 No. 4*
- Ali dan Asrori. 2014. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Andrianto pangondian dkk. 2019. Kontribusi Motivasi Belajar, Kreativitas terhadap *Problem Solving* (Pemecahan Masalah) Siswa dalam Belajar Serta Implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling di SMPN 29 Padang. *Jurnal Edukasi Vol 1 No. 2 Tahun 2019*.
- Anggrawan, 2019. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan vol 12, No 1*
- Aritonang. 2018. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Penabur*
- Azwar, 2017. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Azwar, 2019. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Daniel (dalam Balipaper, 2010. *Penelitian Fenomenologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media
- Denker, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono (2017. Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2*
- Dimiyati dan Mudjiono (2012. Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2*
- Dull, 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Jurusan Manajemen Undiksa Angkatan 2019". *Jurnal Manajemen Vol. 2*
- Febrianti (2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Mutu Stkip Agama Hindu Amplapura Vol. 11 No. 2*

- Fitriyani. 2020. Profil Kondisi Stres Di Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Dsar Intervensi Dalam Praktek Mikrokonseling”. *Ristekdik (Jurnal Bimbingan dan Konseling) Vol. 5 No. 1*
- Hamalik (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdu (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1 Tahun 2011*.
- Harandi, 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VII di MTsN Mojoroto Kediri*”. Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: STAIN Kediri, 2015.
- Haryadi (2012). Hubungan Stres Akademik Siswa Dengan Hasil Belajar”. *Jurnal Educatio: Kurnal Pendidikan Indonesia Vol. 4 No. 1*
- Izzatunnisa (2020). Hubungan Antara Stress Belajar dengan Prestasi Belajar Full Day School di SD Al-Kautsar Kota Surabaya”. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra Vol. 1 No.1*
- Jogiyanto (2016). *Metode Penelitian Survei Online Dengan Google Forms*. Yogyakarta; Penerbit ANDI (Anggota IKAPI)
- Khairani, 2013. Pengaruh Lingkungan dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kejar Paket C PKBM Sultan Agung Kesambi Kota Cirebon”. *Jurnal EduMa*, 1(2): 101-112.
- Kuo et al. (2014). *Organisasi dan Motivasi Dasar peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi aksara, 2010
- Masidjo, 2015. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Meidawati (2019). *Psikologi pendidikan: motivasi pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) press
- Mustofa et al., 2019. *Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI*”. Tesis tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019
- Narni (2015). *Hubungan Antara Motivasi Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Nurgiyantoro, 2019. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Oknisih et al., 2019. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar". Vol 12, No.1 ISSN 1412-565X.
- Pambudi (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi Covid 19". *Jurnal Faktor UNINDRA Vol. 7 No. 2*
- Pratama dkk (2019). *Hubungan Antara Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Singaraja*, fakultas Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha <http://digilib.unimus.ac.id/bitstream/123456789/14283/1/10E00019.pdf>.
- Roestiyah (2012). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosali, 2020. Pengalaman Komunikasi Siswa Melakukan Kelas Online Selama Pandemi Covid-19". *JIKE : Jurnal Komunikasi Efek Vol. 3 No. 2*
- Sadikin (2020). Implementasi Pembatasan Sosial Berskala Besar, Sebuah Kebijakan Publik Dalam Penanganan Pandemi COVID-19". *Jurnal Ilmu Administrasi Negara Vol. 16 No. 1*
- Sardiman (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sardiman (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sardiman (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Singarimbun dan Effendi (2015:). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sun et al., 2018. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sun, 2014). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sunhaji, 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta


Taher (2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Islam Vol. 3 No. 01*

Uno (2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Winkel (2013. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Wlodkowski dan Jaynes (2014. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian


UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 1440/IP-AM/FIP/UPGRIS/X/2021 21 Oktober 2021
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA Al Hamidah Kec.Kradenan
 di Kab.Grobogan

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

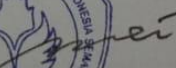
N a m a : Choirul Rizzchi Aminudin
 N P M : 17110066
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling


Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI MA AL HAMIDAH
 PADA MASA PANDEMI**


Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik , kami ucapkan terima kasih.

a n Dekan
 Wakil Dekan I,

 Mei Lita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
 NIP. 098401240



Lampiran 2 Surat Hasil Penelitian



YAYASAN HAJJAH SITI HAMIDAH
MA AL HAMIDAH
Jl. Honggokusuman 98 A Kuwu ☎ (0292) 761607
Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan ✉ 58182

SURAT KETERANGAN
Nomor : 171/421.3-MA.AH/I/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Dheny Gatot Saputro, S. Pd.
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa yang tercantum di bawah ini :

Nama : Choirul Rizzchi Aminudin
NIM : 17110066
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Adalah benar-benar telah mengadakan penelitian dengan judul **“TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI MA AL HAMIDAH PADA MASA PANDEMI”** yang dilaksanakan pada bulan Juli s/d Desember 2021.

Demikian untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Grobogan, 21 Januari 2022
Kepala Madrasah

Dheny Gatot Saputro, S. Pd.
NIP. -

Lampiran 3 Blue Print Kuisisioner

1. Blue Print Jumlah Item

No	Indikator	Nomer Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Tekun menghadapi tugas	4	4	8
2.	Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar	4	4	8
3.	Menunjukkan minat terhadap belajar	4	4	8
4.	Lebih senang belajar mandiri	4	4	8
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (tidak kreatif)	4	4	8
6.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	4	4	8
Jumlah				42

2. Blue Print Sebaran Item

No	Indikator	Nomer Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Tekun menghadapi tugas	1,13,25,37	7,19,31,43	8
2.	Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar	8,20,32,44	2,14,26,38	8
3.	Menunjukkan minat terhadap belajar	3,15,27,39	9,21,33,45	8
4.	Lebih senang belajar mandiri	10,22,34,46	4,16,28,40	8
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (tidak kreatif)	5,17,29,41	11,23,35,47	8
6.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	12,24,36,48	6,18,30,42	8
Jumlah				42

3. Item

Variable : **Motivasi Belajar**

1) Tekun menghadapi tugas

Favorable

- a. Tugas yang diberikan bapak/ ibu guru saya kerjakan dengan sungguh-sungguh (1)
- b. Saya dapat mengerjakan tugas yang sulit tanpa bantuan teman (13)
- c. Tugas mata pelajaran yang jumlahnya banyak dapat saya selesaikan tepat pada waktunya (25)
- d. Saya akan mencari cara ketika mendapatkan suatu hambatan dalam tugas di sekolah (37)

Unfavorable

- a. Berkumpul bersama teman-teman lebih menyenangkan dibandingkan mengerjakan tugas mata pelajaran (7)
- b. Saya mengerjakan tugas apabila ditagih dengan guru yang bersangkutan (19)
- c. Saya meninggalkan pekerjaan ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas (31)
- d. Tugas mengganggu saya bermain, jadi saya mengerjakan dengan sedapatnya (43)

2) Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar

Favorable

- a. Saya akan tetap mempelajari materi meskipun sulit (8)
- b. Apabila saya belum paham tentang pelajaran maka akan saya pelajari kembali (20)
- c. Saya ingin berusaha dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang memuaskan (32)
- d. Untuk mengerjakan soal atau tugas mata pelajaran yang sulit saya lebih merasa tertantang (44)

Unfavorable

- a. Meskipun nilai ulangan saya tidak memuaskan, saya tidak ada keinginan belajar (2)
- b. Bagi saya tugas mata pelajaran yang sulit lebih baik tidak dikerjakan daripada pusing mengerjakannya (14)
- c. Saya mudah putus asa saat belajar (26)
- d. Pada saat ulangan, saya mengerjakan dengan tidak teliti dan tergesa-gesa (38)

3) Menunjukkan minat terhadap belajar***Favorable***

- a. Bagi saya belajar adalah sesuatu yang menyenangkan (3)
- b. Walaupun banyak kegiatan sekolah, tetapi saya tetap meluangkan waktu untuk belajar (15)
- c. Saya belajar tanpa ada paksaan (27)
- d. Setelah pulang dari sekolah saya akan mengulang kembali materi yang telah diajarkan (39)

Unfavorable

- a. Saya belajar hanya ketika ada PR dan ulangan (9)
- b. Jika ada teman, saya baru ikut untuk belajar (21)
- c. Belajar terus menerus membuat saya tidak memahami isi materi (33)
- d. Saya mudah mengantuk ketika sedang belajar (45)

4) Lebih senang belajar mandiri***Favorable***

- a. Saya merasa senang belajar sendiri tanpa dibantu teman/ guru les (10)
- b. Saya merasa nyaman ketika belajar sendiri dirumah meskipun belum mengerti (22)
- c. Ketika bapak/ ibu guru berhalangan hadir, saya tetap akan mempelajari sendiri materi pelajaran tersebut di kelas/ di perpustakaan (34)
- d. Saya tidak suka belajar dengan tergantung orang lain (46)

Unfavorable

- a. Jika saya belajar sendiri dirumah saya merasa bosan (4)
- b. Saya lebih nyaman belajar dengan teman-teman (16)
- c. Saya tidak akan belajar tanpa adanya bantuan orang lain (28)
- d. Saya merasa senang apabila belajar bersama dengan banyak orang (40)

5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (tidak kreatif)*Favorable*

- a. Saya mudah bosan dengan model pembelajaran di kelas (5)
- b. Saya kurang tertarik dengan tugas-tugas yang sederhana dan mudah pengerjannya (17)
- c. Tugas yang diberikan secara terus menerus membuat saya malas mengerjakan (29)
- d. Bagi saya tugas yang diberikan guru sama dengan tugas minggu lalu itu tidak kreatif (41)

Unfavorable

- a. Saya tertarik dengan tugas-tugas yang bervariasi (11)
- b. Saya senang apabila belajar di luar kelas karena banyak mendapatkan inspirasi (23)
- c. Saya senang mendapatkan tugas yang belum pernah diberikan (35)
- d. Saya merasa senang dengan kegiatan diskusi yang dilakukan di dalam kelas pada setiap kali pembelajaran (47)

6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini*Favorable*

- a. Walaupun banyak teman yang menentang kemampuan saya, saya pastikan berhasil (12)
- b. Demi meraih cita-cita saya akan bekerja keras dalam belajar (24)
- c. Ketika mengerjakan ulangan, saya yakin akan mendapatkan nilai tinggi. (36)
- d. Saya akan menjadi juara kelas, jika saya belajar dengan sungguh-sungguh (48)

Unfavorable

- a. Pada saat ulangan dan mengerjakan tugas, saya sering bergantung dengan pekerjaan teman saya (6)
- b. Saya mudah menyerah ketika mempertahankan pendapat pada saat diskusi di kelas (18)
- c. Saya malu untuk bertanya pada teman yang saya duga lebih mengerti (30)
- d. Saya hanya pasrah ketika belum mendalami materi pelajaran yang diberikan guru (42)

Lampiran 4 Hasil Validitas dan Reliabilitas

Validitas

No Butir	r xy	ΣX	ΣX^2	σ^2	r hitung	r tabel (5%)	Ket
1	0,897	16	16	0,247	0,897	0,329	Valid
2	0,524	27	27	0,188	0,524	0,329	Valid
3	0,966	15	15	0,243	0,966	0,329	Valid
4	0,270	33	33	0,076	0,270	0,329	Tidak Valid
5	0,373	27	27	0,188	0,373	0,329	Valid
6	0,429	29	29	0,157	0,429	0,329	Valid
7	0,966	15	15	0,243	0,966	0,329	Valid
8	0,966	15	15	0,243	0,966	0,329	Valid
9	0,290	27	27	0,188	0,290	0,329	Tidak Valid
10	0,282	32	32	0,099	0,282	0,329	Tidak Valid
11	0,371	28	28	0,173	0,371	0,329	Valid
12	0,350	19	19	0,249	0,350	0,329	Valid
13	0,467	31	31	0,120	0,467	0,329	Valid
14	0,467	31	31	0,120	0,467	0,329	Valid
15	0,524	27	27	0,188	0,524	0,329	Valid
16	0,529	24	24	0,222	0,529	0,329	Valid
17	0,290	27	27	0,188	0,290	0,329	Tidak Valid
18	0,379	17	17	0,249	0,379	0,329	Valid
19	0,575	26	26	0,201	0,575	0,329	Valid
20	0,529	24	24	0,222	0,529	0,329	Valid
21	0,277	30	30	0,139	0,277	0,329	Tidak Valid
22	0,279	34	34	0,052	0,279	0,329	Tidak Valid
23	0,575	26	26	0,201	0,575	0,329	Valid
24	0,524	27	27	0,188	0,524	0,329	Valid

25	0,529	24	24	0,222	0,529	1,329	Valid
26	0,290	27	27	0,188	0,290	2,329	Tidak Valid
27	-0,007	24	24	0,222	-0,007	3,329	Tidak Valid
28	0,575	26	26	0,201	0,575	4,329	Valid
29	0,000	33	33	0,076	0,000	5,329	Tidak Valid
30	0,277	30	30	0,139	0,277	6,329	Tidak Valid
31	0,524	27	27	0,188	0,524	7,329	Valid
32	0,529	24	24	0,222	0,529	8,329	Valid
33	0,524	27	27	0,188	0,524	9,329	Valid
34	0,529	24	24	0,222	0,529	10,329	Valid
35	0,185	35	35	0,027	0,185	11,329	Tidak Valid
36	0,379	17	17	0,000	0,379	12,329	Valid
37	0,575	26	26	0,201	0,575	13,329	Valid
38	0,277	30	30	0,139	0,277	14,329	Tidak Valid
39	0,529	24	24	0,222	0,529	15,329	Valid
40	0,279	34	34	0,052	0,279	16,329	Tidak Valid
41	0,575	26	26	0,201	0,575	17,329	Valid
42	0,529	24	24	0,222	0,529	18,329	Valid

Reliabilitas

No Butir	ΣX	ΣX^2	σ^2_b
1	16	16	0,247
2	27	27	0,188
3	15	15	0,243
4	33	33	0,076
5	27	27	0,188
6	29	29	0,157
7	15	15	0,243
8	15	15	0,243
9	27	27	0,188
10	32	32	0,099
11	28	28	0,173
12	19	19	0,249
13	31	31	0,120
14	31	31	0,120
15	27	27	0,188
16	24	24	0,222
17	27	27	0,188
18	17	17	0,249
19	26	26	0,201
20	24	24	0,222
21	30	30	0,139
22	34	34	0,052

23	26	26	0,201
24	24	24	0,222
		$\Sigma\sigma^2_b$	4,415

ΣY	1089
ΣY^2	35527
σ^2_t	34,222
k	24
r_{11}	0,909

r tabel (5%; N=36) = 0,329

Reliabel

Lampiran 5 Dokumentasi





Lampiran 6 Hasil Analisis AKPD

OFIL KELAS DARI HASIL ANALISA ANKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK									
MA AL HAMIDAH									
KELAS : XI IPA & IPS									
TAHUN : 020/2021									
NO	BUTIR ANKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	JML RESPONDEN	PROSENT ASE	PRIORITAS	WAKTU LAYANAN (BULAN)	BIDANG LAYANAN			
						PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR
21	Saya belum banyak mengenal lingkungan sekolah baru	17	1.52%	SEDANG		495	207	301	116
14	Saya kesulitan mengatur waktu belajar dan bermain	23	2.06%	TINGGI		44.24%	18.50%	26.90%	10.37%
20	Saya belum memahami tentang norma/cara membangun berkeluarga	33	2.95%	TINGGI					
5	Saya belum paham tentang sikap dan perilaku asertif	36	3.22%	TINGGI					
35	Orang tua saya tidak peduli dengan kegiatan belajar saya	3	0.27%	RENDAH					
39	Saya belajarnya jika akan ada tes atau ujian saja	20	1.79%	SEDANG					
47	Saya merasa bingung memilih kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	16	1.43%	SEDANG					
2	Saya kadang-kadang berperilaku dan bertutur kata tidak jujur	33	2.95%	TINGGI					
3	Saya kadang-kadang masih suka menyontek pada waktu tes	36	3.22%	TINGGI					
7	Saya belum memahami potensi diri	31	2.77%	TINGGI					
41	Saya merasa malas belajar dan kalau belajar sering ngantuk	29	2.59%	TINGGI					
6	Saya belum tahu cara mengenal dan memahami diri sendiri	21	1.88%	SEDANG					
16	Saya merasa tidak betah tinggal di rumah sendiri	8	0.71%	RENDAH					
19	Saya sedang memiliki konflik pribadi	8	0.71%	RENDAH					
17	Saya mempunyai masalah dengan anggota keluarga di rumah	4	0.36%	RENDAH					
30	Saya belum banyak teman atau sahabat	10	0.89%	RENDAH					
18	Saya belum bisa menjadi pribadi yang mandiri	25	2.23%	TINGGI					
9	Saya belum mengenal tentang macam-macam kepribadian	24	2.14%	TINGGI					
31	Saya kurang suka berkomunikasi dengan teman lawan jenis	23	2.06%	TINGGI					
48	Saya merasa belum mantap pada pilihan peminatan yang diambil	19	1.70%	SEDANG					
8	Saya belum tahu perubahan dan permasalahan yang terjadi pada masa remaja	19	1.70%	SEDANG					
29	Saya jarang bermain/berteman di lingkungan tempat saya tinggal	14	1.25%	SEDANG					
1	Saya merasa belum disiplin dalam beribadah pada Tuhan YME	35	3.13%	TINGGI					
10	Saya kurang memiliki rasa percaya diri	32	2.86%	TINGGI					
11	Saya kadang kurang menjaga kesehatan diri	33	2.95%	TINGGI					
38	Saya belum tahu cara memanfaatkan sumber belajar	24	2.14%	TINGGI					
23	Saya masih sedikit mengetahui tentang dampak atau bahaya rokok	24	2.14%	TINGGI					
12	Saya belum tahu ciri-ciri/sifat/prilaku pribadi yang berkarakter	26	2.32%	TINGGI					
22	Saya belum memahami tentang kenakalan remaja	15	1.34%	SEDANG					
25	Saya belum tahu tentang bullying dan cara mengikapinya	20	1.79%	SEDANG					
24	Saya belum banyak mengenal tentang perilaku sosial yang bertanggung jawab	31	2.77%	TINGGI					
26	Saya sukar bergaul dengan teman-teman di sekolah	18	1.61%	SEDANG					
33	Saya belum tahu cara meraih prestasi di sekolah	27	2.41%	TINGGI					
28	Saya kurang memahami dampak dari media sosial	20	1.79%	SEDANG					
32	Saya belum tahu cara belajar yang baik dan benar di SMK/MAK	19	1.70%	SEDANG					
43	Saya belum paham cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik	28	2.50%	TINGGI					
27	Sering saya dianggap tidak sopan pada orang lain	15	1.34%	SEDANG					
34	Saya belum paham tentang gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya	33	2.95%	TINGGI					
50	Saya belum memiliki perencanaan karir masa depan	19	1.70%	SEDANG					
36	rumah (PR)	33	2.95%	TINGGI					
40	Saya belum tahu tentang struktur kurikulum yang ada di sekolah	24	2.14%	TINGGI					
44	Saya belum dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk belajar	17	1.52%	SEDANG					
46	Saya terpaksa harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup	8	0.71%	RENDAH					
49	Saya merasa belum paham hubungan antara hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir	26	2.32%	TINGGI					
37	Saya merasa kesulitan dalam memahami pelajaran tertentu	36	3.22%	TINGGI					
42	Saya belum terbiasa belajar bersama atau belajar kelompok	8	0.71%	RENDAH					
45	Saya belum tahu cara memperoleh bantuan pendidikan (beasiswa)	28	2.50%	TINGGI					
13	Saya merasa kurang memiliki tanggung jawab pada diri sendiri	32	2.86%	TINGGI					
4	Saya merasa belum bisa mengendalikan emosi dengan baik	29	2.59%	TINGGI					
15	Kondisi orang tua saya sedang tidak harmonis	7	0.63%	RENDAH					



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Kampus : Jalan Dr. Cipto - Lontar Nomor 1 Semarang Indonesia. Telp. (024) 8448217, 8316377
 Faks. (024)8448217 Website: www.upgris.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Senin 28 Maret 2022, berdasarkan susunan tim penguji Skripsi :

1. Nama : Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
 Jabatan : Ketua
2. Nama : Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons.
 Jabatan : Sekretaris
3. Nama : Dra Wiwik Kusdaryani, M.Pd
 Jabatan : Anggota (Penguji I)
4. Nama : Agus Setiawan, S.Pd., M.Pd
 Jabatan : Anggota (Penguji II)
5. Nama : Ismah, S.Ag,M.Pd
 Jabatan : Anggota (Penguji III)

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah telah diuji skripsinya.

Nama	: Choirul Rizzchi Aminudin	Fakultas	: FIP
N.P.M	: 17110066	Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
		Program Pendidikan	: Strata 1

Judul Skripsi :

TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI MA AL HAMIDAH PADA MASA PANDEMI

Nilai :

Demikian berita Acara Ujian Skripsi dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ketua,

Dr. Muniroh Munawar, S.PI., M.Pd.

Penguji I,

Dra Wiwik Kusdaryani, M.Pd

Penguji II,

Agus Setiawan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris,

Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., K

Penguji III,

Ismah, S.Ag,M.Pd

